

PERAN GURU KRISTEN SEBAGAI INOVATOR DALAM PENGEMBANGAN KETERAMPILAN MURID DI ABAD KE-21

Lovelin Tania Glori Bogia
01404200006@student.uph.edu
Program Studi Pendidikan Biologi
Fakultas Ilmu Pendidikan

ABSTRAK

Kehadiran abad ke-21 telah menuntut perkembangan teknologi secara pesat dengan perubahan cepat dalam berbagai bidang kehidupan, termasuk pendidikan. Pada kenyataannya, kualitas pendidikan dan keterampilan abad ke-21 pada murid-murid di Indonesia tergolong rendah. Peran guru Kristen sebagai inovator merupakan salah satu solusi dalam memberdayakan murid dengan keterampilan yang relevan agar mampu bersaing dan menghadapi tantangan di abad ke-21. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran guru Kristen sebagai inovator dalam mengembangkan keterampilan murid di abad ke-21. Metode yang digunakan, yaitu kajian literatur. Keterampilan abad ke-21 dimanfaatkan untuk memuliakan Allah, melayani sesama, dan mempromosikan keadilan serta kebajikan. Guru Kristen yang berperan sebagai inovator dalam mengembangkan keterampilan murid di abad ke-21 membawa inovasi melalui penerapan model pembelajaran, sistem penilaian, media, dan strategi pengajaran baru yang relevan dan mencerminkan nilai-nilai Kristiani. Guru Kristen sebagai inovator harus memiliki komitmen kepada Kristus, mengandalkan Roh Kudus sebagai penuntun dalam menjalankan panggilan, dan menjadikan Kristus sebagai pusat serta teladan melalui wujud nyata tindakan sehari-hari. Guru Kristen disarankan untuk terus mengembangkan keterampilan teknologi, membentuk komunitas belajar, dan meneliti lebih lanjut nilai filosofis pendidikan di era *Society 5.0* sebagai refleksi bagi guru sebagai inovator.

Kata Kunci: Abad ke-21, guru Kristen, inovator, keterampilan belajar, pendidikan Kristen

ABSTRACT

The presence of the 21st century has demanded rapid technological developments with rapid changes in various areas of life, including education. In fact, the quality of education and 21st-century skills among students in Indonesia is low. The role of Christian teachers as innovators is one of the solutions in developing students with relevant skills in order to be able to compete and face challenges in the 21st century. This study aims to examine the role of Christian teachers as innovators in developing students' skills in the 21st century. The method used is a literature review. 21st-century skills are put to use to glorify God, serve others, and promote justice and goodness. Christian teachers who act as innovators in developing students' skills in the 21st century bring innovation through the application of new learning models, assessment systems, media, and teaching strategies that are relevant and reflect Christian values. Christian teachers as innovators must have a commitment to Christ, rely on the Holy Spirit as a guide in carrying out vocations, and make Christ the center and role model through concrete manifestations of daily actions. Christian teachers are advised to

continue to develop technological skills, form learning communities, and further study the philosophical values of education in the Society 5.0 era as a reflection for teachers as innovators.

Keywords: *21st century, Christian teacher, innovator, study skills, Christian education*



PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS MURID KELAS VIII PADA PEMBELAJARAN IPA

Lovelin Tania Glori Bogia
01404200006@student.uph.edu
Program Studi Pendidikan Biologi
Fakultas Ilmu Pendidikan

ABSTRAK

Kemampuan berpikir kritis merupakan komponen esensial yang perlu dikembangkan dalam pendidikan abad ke-21. Fakta yang terjadi dalam pembelajaran kelas VIII pada salah satu sekolah di kota Tangerang, terdapat murid yang belum memenuhi indikator berpikir kritis, yakni interpretasi, analisis, dan eksplanasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penerapan strategi pembelajaran berbasis masalah dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis murid kelas VIII pada pembelajaran IPA. Metode yang digunakan dalam penelitian, yaitu kualitatif deskriptif dengan lima fokus kajian. Guru Kristen memiliki peran penting dalam mencapai tujuan pendidikan Kristen dengan membimbing pemahaman dan pemikiran kritis murid yang didasarkan pada prinsip kebenaran Firman Allah. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa penerapan strategi pembelajaran berbasis masalah berhasil meningkatkan kemampuan berpikir kritis murid kelas VIII pada pembelajaran IPA, terbukti dari peningkatan persentase yang dicapai murid kelas VIII dari setiap indikator berpikir kritis setelah penerapan SPBM, yaitu indikator interpretasi dari 85,7% menjadi 100%, indikator analisis dari 80% menjadi 87,8%, dan indikator eksplanasi dari 80% menjadi 91,8%. Saran dalam penggunaan SPBM, yaitu perlu diperhatikan jenis kegiatan yang dipilih, manajemen waktu dengan baik, dan menggunakan studi kasus terbaru serta relevan bagi murid.

Kata Kunci: Berpikir kritis, guru Kristen, keterampilan abad ke-21, pendidikan Kristen, pembelajaran berbasis masalah

ABSTRACT

Critical thinking skills are an essential component that needs to be developed in 21st century education. The fact that occurred in class VIII learning at one of the schools in Tangerang City was that there were students who did not meet the critical thinking indicators, namely interpretation, analysis, and explanation. This research aims to examine the application of problem-based learning strategies in improving the critical thinking skills of class VIII students in science learning. The method used in the research is descriptive qualitative with five research focuses. Christian teachers have an important role in achieving the goals of Christian education by guiding students' understanding and critical thinking based on the principles of the truth of God's Word. The results of the research revealed that the application of problem-based learning strategies succeeded in improving the critical thinking skills of class VIII students in science learning, as evidenced by the increase in the percentage achieved by class VIII students of each critical thinking indicator after implementing SPBM, namely the interpretation indicator from 85.7% to 100%, analysis indicators from 80% to 87.8%, and explanation indicators from 80% to

91.8%. Suggestions for using SPBM include paying attention to the type of activity chosen, good time management, and using the latest case studies that are relevant to students.

Keywords: *Critical thinking, Christian teacher, 21st century skills, Christian education, problem-based learning*

